



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CINDI CLAUDIA

NPM : 115120064

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2016

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CINDI CLAUDIA
NO. POKOK MAHASISWA : 115120064
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEBIJAKAN *HEDGING* PADA
PERUSAHAAN PUBLIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Jakarta, 22 Desember 2015

Pembimbing,

(Dra. Yusbardini, M.E.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF**

NAMA : CINDI CLAUDIA
NO. POKOK MAHASISWA : 115120064
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEBIJAKAN *HEDGING* PADA
PERUSAHAAN PUBLIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal: 12 Januari 2016 Ketua Penguji :

(Andi Wijaya, S.E., M.M)

Tanggal: 12 Januari 2016 Anggota Penguji :

(Dra, Yusbardini, M.E.)

Tanggal: 12 Januari 2016 Anggota Penguji :

(Drs. I Gede Adiputra, M.M.)

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY
JAKARTA**

- (A) CINDI CLAUDIA
- (B) ANALISIS KEBIJAKAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xvi + 82 pages, 2016, tables 14, pictures 2, attachments 11
- (D) *FINANCE MANAGEMENT*
- (E) *Abstract:* This study examines the influence of financial distress costs, underinvestment cost, and assets substitution costs on the hedging policy. The advantage of firms that knowing which variables is most influence the probability the use of derivative instruments as hedging activities, the firms could protect themselves from loss. To measure whether there is financial distress costs is used debt to equity ratio (DER) as a measurement, market to book value of equity (MBVE) is used as underinvestment costs measurement of and current ratio is used as assets substitution cost measurement. The methodology taken is panel data technique. The research using a sample of 41 firms during the period 2008 to 2013. Test results used logistic regressions model shown that there is a positive significant influence between financial distress and underinvestment on the hedging policy. While the substitution assets have a negative significant impact on the hedging policy.
- (F) *Reference List : 1977-2014*
- (G) Yusbardini, Dra, M.E.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

- (A) CINDI CLAUDIA
- (B) ANALISIS KEBIJAKAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xvi + 82 halaman, 2016, tabel 14, gambar 2, lampiran 11
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) **Abstrak:** Penelitian ini menguji pengaruh *financial distress cost*, *underinvestment cost*, dan *assets substitution cost* terhadap kebijakan *hedging* perusahaan. Keuntungan dari perusahaan yang mengetahui yang variabel yang paling berpengaruh probabilitas penggunaan instrumen derivatif sebagai aktivitas lindung nilai, perusahaan bisa melindungi diri dari kerugian dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur ada tidaknya *financial distress cost* adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai pengukurnya, *market to book value of equity* (MBVE) sebagai ukuran dari *underinvestment cost* dan nilai *current ratio* sebagai ukuran *assets substitution cost*. Metodologi yang dilakukan adalah data panel. Penelitian menggunakan 41 perusahaan dan 246 observasi selama periode 2008-2013. Dalam melakukan pengujian pengaruh tersebut digunakan model regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *financial distress* dan *underinvestment* terhadap kebijakan *hedging*. Sedangkan *assets substitution* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kebijakan *hedging*.
- (F) Daftar Pustaka 40 (1977-2014)
- (G) Yusbardini, Dra, M.E.

*The moment you feel like giving up, remember
all the reasons you held on for so long*

Your future is your unknown paradise

Kill them with your success, then bury them with a smile

*Education is the most powerful weapon
which you can use to change the world*

—Nelson Mandela

Karya sederhana ini kupersembahkan:
Untuk Papa dan Mama tercinta,
Kakak dan Adik tersayang,
Keluarga terkasih,
serta Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh kasih, anugerah, dan kuasa-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Yusbardini, Dra., M.E., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Keni, S.E., M.M., Ph.D. yang membantu peneliti dan kelas unggulan QX 2012 dalam pengarahan penyusunan skripsi, serta seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Papa, Mama, Kakak, dan Adik tersayang serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat terdekat tim inti Leh Uga: Rita, Christina, Freska; Feliciana yang tanpa henti membantu, memberikan semangat, masukan dan motivasi satu sama lain di saat suka maupun duka selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Kelas unggulan manajemen Qx angkatan 2012 dengan sifat kekeluargaan yang luar biasa: Abraham, Briocelyne, Andreas, Cynthia, Ferawati, Frederick, Intan, Ivana, Kenny, Kevin, Marchelina, Meyliana, Milka, Nadia, Nelly, Nelly Tan, Nur Endah, Olivia, Riana, Ricky, Sofia, Stephanie, Venicia, Wendy, dan William yang selalu memberikan informasi, semangat untuk berjuang bersama-sama menyelesaikan semester akhir.
8. Senior-senior di Laboratorium Manajemen: Ko Hendra yang meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengolah data; Ci Hanilia yang memberikan masukan bagi penulis; Ci Stefani, Ko Richard, Ko Tommy, Ci Juliana, *partner* dalam mengajar yang memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat di Laboratorium Manajemen: Aquiline, Monica, „Frenemy“ Nathania, Hilla, Wenni, „*partner*“ Yuanita, Zevy yang selalu membantu penulis, tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat satu sama lain dan arahan dalam menyusun skripsi.
10. Junior-junior di Laboratorium Manajemen *partner* mengajar: Melsa, Winda; Cynthia Tanuwijaya, Aditya, Jennifer, Qirby, Rosa, dan pengajar lainnya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan satu pembimbing, Hendra, Thomas, Salim, Chintia yang saling mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Semua teman-teman dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 22 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Pembatasan Masalah	6
4. Perumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7

2. Manfaat Penelitian,	7
------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Variabel	9
1. <i>Debt to Equity Ratio</i>	9
2. <i>Market to Book Value of Equity</i>	10
3. <i>Current Ratio</i>	10
4. <i>Hedging</i>	11
B. Kerangka Teori	12
1. Instrumen Derivatif.....	12
2. <i>Theory of Motivations for Risk Management</i>	14
a. <i>Shareholder Value Maximization Theory</i>	14
b. <i>Manager's Utility Maximization Theory</i>	17
C. Penelitian yang Relevan.....	18
D. Kerangka Pemikiran	20
E. Hipotesis.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data	25
1. Analisis Statistik Deskriptif.	25
2. Regresi Logistik	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian	31
B. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Hasil Analisis Data.....	35
C. Pembahasan.....	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	33
Tabel 4.3 Pengelompokan Perusahaan berdasarkan Sub-sektor.....	34
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Independen	36
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics Hedging</i>	38
Tabel 4.6. <i>Correlation Matrix</i>	40
Tabel 4.7 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	40
Tabel 4.8 <i>Iteration History</i> ^{a,b,c} <i>Block 0: Beginning Block</i>	42
Tabel 4.9 <i>Iteration History</i> ^{a,b,c,d} <i>Block 1: Method = Enter</i>	43
Tabel 4.10 <i>Model Summary</i>	44
Tabel 4.11 <i>Classification Table: Null Model</i>	46
Tabel 4.12 <i>Classification Table: Full Model</i>	47
Tabel 4.13 <i>Variables in the Equation</i>	48
Tabel 4.14 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1.....	2
Gambar 2.1.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Data <i>Current Assets</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	65
Lampiran 2	Data <i>Current Liabilities</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	66
Lampiran 3	Data <i>Total Debt</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	67
Lampiran 4	Data <i>Total Equity</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	68
Lampiran 5	Data <i>Market Capitalization</i> Perusahaan Periode 2008-2013.	69
Lampiran 6	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Perusahaan Periode 2008-2013.	70
Lampiran 7	Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	71
Lampiran 8	Hasil Perhitungan <i>Market to Book Value of Equity</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	72
Lampiran 9	Hasil Perhitungan <i>Hedging</i> Perusahaan Periode 2008-2013.....	73
Lampiran 10	<i>Output Descriptive Statistics</i>	74
Lampiran 11 ..	Hasil <i>Output Regresi Logistik</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia serta majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang terjadi tentunya tidak dapat dihindari. Dengan adanya globalisasi akan lebih memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi baik individu, kelompok, perusahaan, maupun pemerintah. Interaksi yang dilakukan antara perusahaan tersebut diwujudkan dalam perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional yang melibatkan beberapa perusahaan di luar negeri.

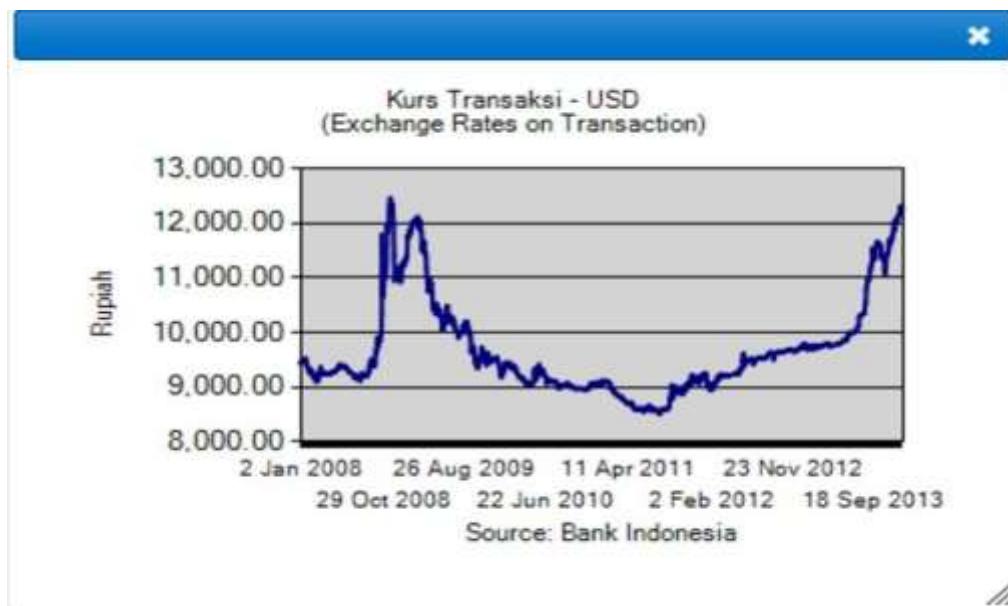
Tujuan perusahaan dalam melakukan perdagangan internasional tentunya untuk memperluas pasar ke luar negeri dengan cara mengeksport atau mendapatkan bahan baku berharga murah dengan cara mengimpor. Hal tersebut akan mengakibatkan dampak positif bagi perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan para kompetitor. Namun, meluasnya perdagangan internasional di belahan dunia karena globalisasi tidak hanya menimbulkan dampak positif, namun juga dampak negatif.

Dampak negatif yang ditimbulkan adalah mendorong terjadinya risiko bisnis yang semakin besar. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena memang perdagangan atas kegiatan ekonomi dan bisnis global banyak dipengaruhi oleh faktor yang tidak pasti. Ketidakpastian yang didapat bisa berasal dari fluktuasi

pergerakan aktivitas yang tinggi, salah satunya adalah fluktuasi kurs valuta asing.

Hal tersebut merupakan faktor penting yang menentukan harga sebuah transaksi antar negara yang melakukan kegiatan ekonomi dan bisnis.

Gambar 1.1 Pergerakan kurs rupiah terhadap US dollar tahun 2008-2013



Pada gambar 1.1 dapat dilihat fluktuasi valuta asing mata uang rupiah terhadap US dollar dari awal tahun 2008 hingga akhir tahun 2013. Krisis Keuangan 2007 akibat *Subprime Mortgage*, sebuah keadaan dimana banyak rumah yang disita dimulai dari negara Amerika Serikat yang dimulai pada resesi tahun 2006 dan menjadi krisis keuangan global pada tahun 2007. Pada tahun 2008 Amerika mengeluarkan kebijakan “*Quantitative Easing*”, kebijakan moneter di mana bank sentral membeli sekuritas pemerintah dari pasar guna menurunkan suku bunga dan meningkatkan pasokan uang atau dengan kata lain menyuntikkan dana stimulus (memompa dollar AS baru) untuk menggairahkan ekonomi pasar dari krisis dengan harapan bisa memutar ulang perekonomian

Amerika. Kebijakan tersebut berhasil membuat uang mengalir ke negara-negara yang memberi bunga keuntungan lebih besar.

Pertumbuhan ekonomi tercatat tinggi dalam tiga kuartal terakhir tahun 2009, dengan rata-rata mencapai 4%, dan bahkan menjadi pertumbuhan ekonomi tertinggi ke-3 di Asia, setelah China dan India. Hal tersebut dikarenakan derasnya arus dana asing yang masuk ke Indonesia. (Sumber: *Kompasiana*, 2009).

Namun, terlihat jelas pada tabel tersebut bahwa dimulai tahun 2011 cenderung konstan terdepresiasi atau melemah terhadap US dollar. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, tekanan terhadap nilai tukar rupiah tersebut tidak terlepas dari pengaruh ekonomi global yang melambat dan harga komoditas internasional yang menurun, yang kemudian mendorong melebarnya defisit transaksi berjalan Indonesia.

Fluktuasi kurs valuta asing yang terjadi tersebut akan menyebabkan ketidakpastian pada nilai aset dan kewajiban, serta dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif risiko fluktuasi kurs valuta asing serta melindungi kepentingan para pemegang saham, maka perusahaan perlu melakukan kebijakan *hedging*.

***Hedging* itu sendiri merupakan suatu aktivitas lindung nilai dalam rangka** mengantisipasi pergerakan mata uang asing. Manfaat dari hedging adalah untuk melindungi aset perusahaan dari potensi kerugian valuta asing, serta mengurangi variasi dari arus kas di masa depan. Selain manfaat, prinsip

dari *hedging* adalah menutupi kerugian posisi aset awal dengan keuntungan dari posisi instrumen *hedging*.

Kebijakan *hedging* dapat dilihat berdasarkan pada dua *mainstream* teori. Yang pertama adalah *manager's utility maximization theory* yang menjelaskan bahwa kebijakan *hedging* digunakan untuk memaksimalkan kepentingan manajer perusahaan sehingga manajemen risiko dapat mengurangi *managerial risk aversion* dan *agency cost* dapat diprosksikan dengan *managerial ownership*. Kemudian yang kedua adalah *shareholder value maximization theory* yang mengatakan kebijakan *hedging* adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang sahamnya melalui *financial distress cost, taxes, underinvestment cost*, dan *assets substitution cost* (Ammon, Ekholm and Nguyen, 2006).

Dalam memaksimalkan nilai pemegang sahamnya, perusahaan menerapkan kebijakan *hedging* untuk mengurangi fluktuasi arus kas dan meminimalkan kondisi *financial distress*. Mayoritas penelitian terdahulu menggunakan *debt to equity ratio* sebagai proksi dari *financial distress* seperti penelitian yang dilakukan oleh Shaari, *et. al* (2013) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Berbeda dengan Suriawinata (2005), Paranita (2011) dan Putro (2012) mendapatkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan.

Selain itu, perusahaan akan lebih termotivasi untuk menerapkan kebijakan *hedging* ketika menghadapi *underinvestment costs* yang lebih besar karena memiliki oportunitas pertumbuhan investasi yang lebih besar. Paranita (2011),

Chaudhry, *et.al* (2014), Repie and Sedana (2014) menggunakan *market to book value of equity* sebagai proksi dari *underinvestment costs*.

Kemudian, perusahaan yang memiliki aset yang likuid cenderung tidak terbebani *assets substitution cost* dan kurang membutuhkan instrumen *hedging* karena memiliki substitusi *hedging*. Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (Shaari, *et.al*, Putro, Ahmad and Haris, Paranita).

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa terjadinya *research gap* antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Selain itu, masih terbatasnya penelitian mengenai keputusan *hedging* perusahaan di Indonesia sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut tentang hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Kebijakan *Hedging* Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dapat diidentifikasi bahwa:

- a. Pengaruh *managerial ownership* terhadap kebijakan *hedging*.
- b. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kebijakan *hedging*.
- c. Pengaruh *market to book value of equity* terhadap kebijakan *hedging*.
- d. Pengaruh *taxes liabilities* terhadap kebijakan *hedging*.
- e. Pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan *hedging*.

3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan tujuan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan tidak keluar dari pembahasan yang seharusnya, dan juga kesimpulan yang didapat terjamin keabsahaannya, selain itu juga penelitian terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI akan memakan banyak waktu dan biaya. Dengan demikian, guna menyederhanakan penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kebijakan *hedging* yang dibahas hanya pada *mainstream shareholder value maximization theory* melalui *financial distress cost* (proksi: *debt to equity*), *underinvestment cost* (proksi: *market to book value of equity*), dan *assets substitution cost* (proksi: *current ratio*).
- b. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2008-2013, dikarenakan pada tahun 2008 terjadi krisis global yang menyebabkan fluktuatifnya mata uang rupiah.

4. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *market to book value of equity*, dan *current ratio* terhadap keputusan kebijakan *hedging*?
- b. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kebijakan *hedging*?
- c. Bagaimana pengaruh *market to book value equity* terhadap kebijakan *hedging*?

- d. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan *hedging*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh *debt to equity ratio*, *market to book value of equity*, dan *current ratio* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kebijakan *hedging* pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Pengaruh *market to book value equity* terhadap kebijakan *hedging* pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan *hedging* pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan atas hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan : Diharapkan dapat menjadi informasi dan menjadi salah satu masukan dalam pengambilan keputusan aktivitas kebijakan *hedging*.

- b. Bagi Akademisi : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama.
- c. Bagi penulis : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang keuangan khususnya penerapan kebijakan *hedging*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Aritonang, R. Lerbin. 2007. “Teori dan Praktik Riset Pemasaran ”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Berk, Jonathan and Peter DeMarzo. 2014. “*Corporate Finance, third edition*”. United States: Pearson.
- Brealey, Richard and Stewart Myers. 2006. “*Principles Of Corporate Finance, 7th Edition*”. Mc Graw Hill Book Company.
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2011. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan ”. Salemba Empat: Jakarta.
- Damodar Gujarati. 2003. “Ekonometrika Dasar, Edisi Keenam”. Jakarta: Erlangga.
- Erlina dan Sri Mulyani. 2007. “Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Cetakan Pertama USU Press: Medan.
- Gitman, J.Lawrence and Chad J.Zutter 2012. “*Principles of Managerial Finance, 13th edition*”. England: Pearson.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Horne, et. al. 2007. “*Fundamental of Financial Management*, Edisi 12”. Diterjemahkan oleh Fitriasari dan Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Hull, J. 2006. “*Option, Futures, and Other Derivative Securities*” Prentice-Hall International, Inc: Toronto.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed)”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imam Ghazali. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ”. Semarang: Universitas Diponegoro.

- James C, Van Horne, James C dan Wachowicz. 2005. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kedua Belas". Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madura, Jeff. 2000. "Manajemen Keuangan Internasional, Edisi 4, Jilid 1". Jakarta: Erlangga.
- Megginson, William L., Scott B. Smart. 2011. "*Introduction to Corporate Finance*". Cengage Learning
- Mudrajat Kuncoro. 2001. "Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Pertama". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Narimawati. 2010. "Penulisan Karya Ilmiah". Bekasi: Penerbit Ganesia.
- Needles, Belverd E. & Powers, Marian. 2012. "*Principles of Accounting (11th ed)*". Cincinnati: Cengage Learning.
- Siahaan, Hinsa. 2008. "Seluk-Beluk Perdagangan: Instrument Derivatif: Opsi saham *call & put, rights, warrants, convertible bonds, swap* tingkat bunga, indeks, dan *swap* valuta asing". Jakarta: PT. Elex media Komputindo.
- Toto Prihadi. 2012. "Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi". Jakarta: PPM.

Referensi:

- Ahmad, Noryati and Haris. 2012. "*Factors for Using Derivatives: Evidence From Malaysian Non-Financial Companies*". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 3,no 9 (2012).
- Ammon, Norbert. 1998. "*Why hedge? – A Critical Review of Theory and Empirical Evidence*". *Center for European Economic Research*.
- Chaudhry. Et. al. 2014. "*Determinants of Corporate Hedging Policies and Derivatives Usage in Risk Management Practices of Non-Financial Firms*". MPRA Paper no 57562, (July 2014).
- Chung, Kee H., dan Charlie Charoenwong. 1991. "*Investment Options, Assets in Place, and The Risk of Stocks*". *Financial Management*.

Ekayana Sangkasari Paranita. 2011 “Kebijakan Hedging Dengan Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011.

Ekholm, hanna and Nguyen. 2006. “*Hedging Core and Non-Core Risks: Evidence from the Forestry and Paper Industry*”. Lund University.

Iman S Suriawinta. 2005 “*Investigating The Simultaneity of Corporate Hedging and Debt Policies: Empirical Evidence from Indonesia*”. *Gajah Mada International Journal of Business*. Vol 7, no 2 (May-August, 2005).

Leuthold R, et. al. 1979. ”A Semi strong From Evaluation of The Efficiency of Hog Future Market”. *American Journal of Agricultural Economics*.

Myers, S.C. 1977. *Determinants of corporate borrowing*, *Journal of Financial Economics*.

Nance, et. al. 1993. “*On The Determinants of Corporate Hedging*” *Journal of Finance*.

Norpratiwi. 2007. “Analisis Korelasi *Investment Opportunity Set* terhadap *Return Saham* pada saat Pelaporan Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18.

Repie and Sedana. 2014. “Kebijakan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Dalam Kaitan Dengan *Underinvestment Problem* di Indonesia”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali: Indonesia.

Septama Hardanto Putro. 2012. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging”. *Diponogoro Business Review*. Vol 1, no 1 (2012).

Shaari et. al. 2013. “*The Determinants of Derivative Usage: A study on Malaysian Firms*”. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business*. Vol 5, no 2 (June, 2013).

Smith, Clifford and Stulz. 1985. “*The Determinants of Firms’ Hedging Policies*”. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. Vol 20, no 4, (December 1985).

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com

www.kompasiana.com

www.sahamok.com

